

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk periode tahun 2006 hingga tahun 2011 mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Dari perolehan ROA secara rata-rata berdasarkan keseluruhan perolehan ROA dari setiap triwulan, dapat dilihat bahwa perolehan paling tinggi yang mampu diperoleh adalah periode triwulan pertama Tahun 2008 dengan rasio ROA 2,24% sedangkan perolehan terendah diperoleh pada pencapaian pada triwulan ketiga Tahun 2009 yakni pada rasio -0,56%. Jika dilihat secara keseluruhan, nilai ROA ini banyak berada dibawah standar minimum ROA yang ditetapkan BI sebesar 1,5%
2. Perkembangan Likuiditas yang diukur dengan menggunakan indikator *Loan to Deposit Ratio (LDR)* PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk mengalami trend meningkat dari periode triwulan pertama Tahun 2006 hingga akhir triwulan Tahun 2011. Dari perhitungan laporan keuangan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk, diperoleh hasil nilai minimum sebesar 57,22% yaitu pada triwulan terakhir Tahun 2006 dan nilai maksimum

sebesar 85,89% pada triwulan ketiga Tahun 2010. Nilai LDR bank masih dalam batas minimum yang ditetapkan oleh BI namun bila dilihat secara grafik, dapat dilihat bahwa nilai LDR bank mengalami tren yang naik.

3. Perkembangan Kecukupan Modal yang diukur dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk mengalami tren menurun dari awal tahun 2006 hingga akhir 2011. Nilai penurunan dari 2006 hingga 2010 sebesar 13,53%. Dari perhitungan diatas juga diperoleh hasil nilai minimum sebesar 12,01% dan nilai maksimum sebesar 25,54%. Berdasarkan standar BI, nilai CAR yang dimiliki masih dalam batas aman dari ketentuan BI yakni sebesar 8%-12%, namun mengalami tren yang menurun.
4. Profitabilitas dan Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Kecukupan Modal pada PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk. Dengan besar pengaruh sebesar 79,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara Parsial, Rasio Likuiditas lebih berpengaruh terhadap Kecukupan Modal dibandingkan dengan Profitabilitas.

5.2 Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank disarankan untuk menekan pembiayaan-pembiayaan baru yang tidak dianggarkan pada sebelumnya, agar beban pada tahun berjalan

tidak menjadi membengkak sehingga menurunkan laba yang didapatkan. Dengan modal yang besar, PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk sebaiknya tetap dapat mengendalikan kredit yang disalurkan kepada nasabah, agar nilai LDR tetap terkendali dan CAR yang dimiliki oleh bank tetap stabil dan berada pada batas standar ketentuan BI.

2. Agar rasio Kecukupan Modal yang dimiliki oleh bank berada diatas standar BI dan tetap stabil, maka yang bisa dilakukan oleh bank yaitudengan melihat pada nilai aset yang dimiliki bank, sehingga dapat mengendalikannya disesuaikan dengan laba yang diperoleh. Bank dapat juga mengendalikan risiko-risiko yang ada dengan memperhitungkan kemampuan bank itu sendiri.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menambah variabel lain yang sesuai dengan teori yang bisa mempengaruhi kecukupan modal, memperpanjang periode penelitian dan juga menambah objek yang diteliti agar lebih akurat hasil penelitiannya.